

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sumber Limbah Kain Denim

No	Alamat	Gambar
1.	Zaenal Konveksi Komplek Griya Bukit Manglayang, Bandung	
2.	Idalya Butik Karang Pamulang, Kec Mandalajati, Bandung	
3.	Konveksi Bapak Usman Jalan Bojong Koneng, Bandung	

No	Alamat	Gambar
4.	Tedi <i>Tailor</i> Cisempur, Jatinangor, Kab. Sumedang	
5.	Defaq <i>Tailor</i> Jalan Gatot Mangkupraja, Nagrag, Cianjur	
6.	Jalan Utama nomor 53, Bandung	

Jumlah limbah yang digunakan sebagai bahan baku kebaya dan rok

No	Material	Jumlah
1.	Confetti warna <i>cream</i>	0,226 gram
2.	Confetti warna biru muda	0,172 gram
3.	Kain denim warna <i>cream</i>	0,755 gram
4.	Kain denim warna biru muda	0,130 gram
5.	Kain denim warna <i>navy</i>	0,397 gram
6.	Kain denim warna hitam	0,196 gram
Total		1.876 gram

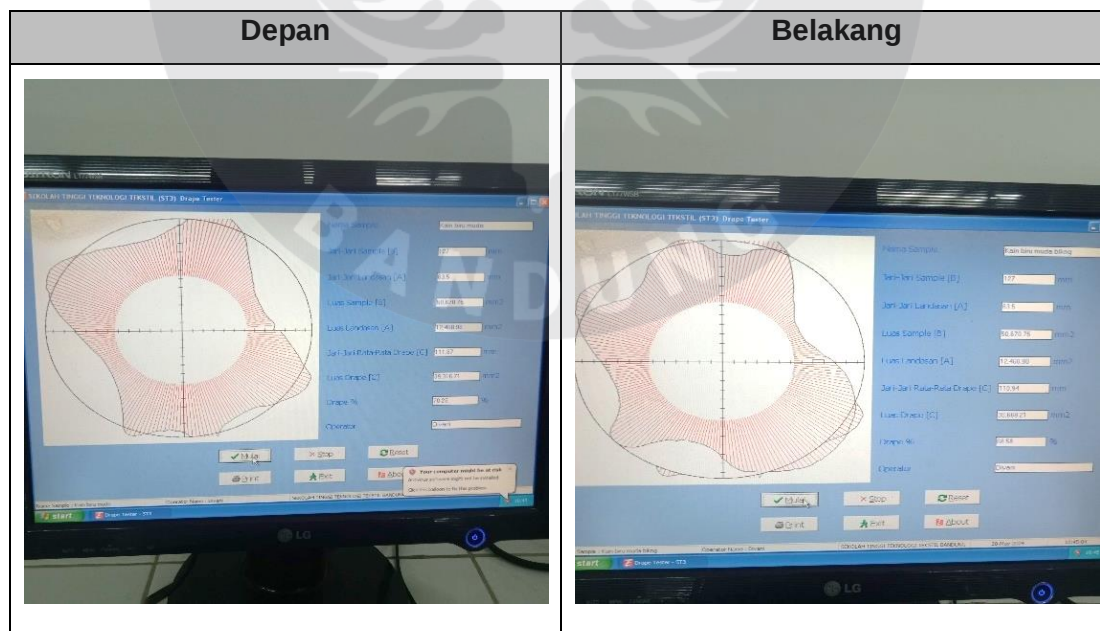
Keterangan:

Total limbah kain denim warna *cream* yang digunakan sebesar: 0,981 gram

Total limbah kain denim warna biru muda yang digunakan sebesar: 0,302 gram

Lampiran 2 Pengujian Kelangsaan Kain (*Drape*) Limbah Kain Denim Warna Biru Muda

Standar uji yang digunakan: (SNI 08-1511-2004)



Diketahui:

No	Nama	Depan	Belakang
1.	Jari-jari sampel (B)	127 mm	127 mm
2.	Jari-jari landasan (A)	63,5 mm	63,5 mm
3.	Luas sampel (B)	50.670,75 mm ²	50.670,75 mm ²
4.	Luas landasan (A)	12.468,98 mm ²	12.468,98 mm ²
5.	Jari-jari rata-rata <i>drape</i> (C)	111,87 mm	110,94 mm
6.	Luas <i>drape</i> (C)	39.316,71 mm ²	38.669,21 mm ²
7.	<i>Drape</i> %	70,28%	68,58%

Data perhitungan:

Depan

$$\begin{aligned}\% \text{ Drape} &= \frac{\text{Luas Drape} - \text{Luas Landasan}}{\text{Luas Sampel} - \text{Luas Landasan}} \times 100\% \\ &= \frac{39.316,71 - 12.468,98}{50.670,75 - 12.468,98} \times 100\% = 70,27\%\end{aligned}$$

Belakang

$$\begin{aligned}\% \text{ Drape} &= \frac{\text{Luas Drape} - \text{Luas Landasan}}{\text{Luas Sampel} - \text{Luas Landasan}} \times 100\% \\ &= \frac{38.669,21 - 12.468,98}{50.670,75 - 12.468,98} \times 100\% = 68,58\%\end{aligned}$$

Diskusi:

Pengujian langsai kain dilakukan agar dapat mengetahui presentase *drape* dari suatu contoh uji. *Drape* dapat memberikan kenampakan yang indah saat dipakai, tetapi tidak semua pakaian harus mempunyai *drape* yang baik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa *drape* muka kain atau bagian depan sebesar 70,27%, *drape* belakang sebesar 68,58%. Semakin kecil nilai *drape* kain contoh uji maka kain tersebut semakin langsai.

Lampiran 3 Pengujian Kekakuan Kain *Confetti*

Standar uji yang digunakan: (SNI 314:2017)

Diketahui:

a. Panjang lengkung lusi dan pakan

Specimen	Posisi	Lusi	Pakan
1	Depan atas	2,30	2,40
	Belakang atas	2,40	2,30
	Bawah depan	2,60	2,40
	Bawah belakang	2,60	2,50
3	Depan atas	2,40	2,40
	Belakang atas	2,50	2,50
	Bawah depan	2,60	2,50
	Bawah belakang	2,70	2,30
3	Depan atas	2,60	2,60
	Belakang atas	2,40	2,70
	Bawah depan	2,50	2,70
	Bawah belakang	2,60	2,60
Σ		30,2	29,9
x		2,51	2,49

c. Kekakuan lentur lusi (GL) dan Pakan (GP)

$$\begin{aligned}
 \text{Gramasi kain (W)} &= \frac{100 \times 100}{\text{Ukuran contoh uji}} \times \text{berat contoh uji} \\
 &= \frac{100 \times 100}{20 \times 20} \times 7,522 \text{ g} \\
 &= 752,2 \text{ g/m}^2
 \end{aligned}$$

Kekakuan Lentur	
Lusi	Pakan
$GL = 0,1 \times W \times (CL)^3$ $= 0,1 \times 752,2 \text{ g/m}^2 \times (1,255)^3$ $= 0,1 \times 752,2 \text{ g/m}^2 \times 1,98$ $= 148,93$	$GP = 0,1 \times W \times (CP)^3$ $= 0,1 \times 752,2 \text{ g/m}^2 \times (1,245)^3$ $= 0,1 \times 752,2 \text{ g/m}^2 \times 1,93$ $= 145,17$

d. Kekakuan total GL = 148,93 GP = 145,17 GT = $\sqrt{GL \times GP}$ = $\sqrt{148,93 \times 145,17}$ = 147,04 mg/cm	e. Bending modulus Tebal kain (g) = 2,37 mm = 0,237 cm GT = 147,04 mg/cm $Q = \frac{12 \times GT \times 10^{-6}}{g^3}$ = $\frac{12 \times 147,04 \times 10^{-6}}{0,237^3}$ = $\frac{12 \times 147,04 \times 10^{-6}}{0,013 \times 10^{-6}}$ = 6,27 kg/cm²
---	--

Diskusi:

Berdasarkan pengujian kekakuan kain, diperoleh kekuatan lentur lusi (GL) sebesar 148,93 mg/cm, kekakuan lentur pakan (GP) sebesar 145,17 mg/cm. Kemudian diperoleh kekakuan total (GT) sebesar 147,04 mg/cm. Pada pengujian ini juga menghitung nilai kekuatan lentur baik lusi maupun pakan dibutuhkan berat kain /m² atau gramasi dari kain contoh uji. Kemudian diperoleh bending modulus (Q) dari kain tersebut sebesar 6,27 kg/cm².

Lampiran 4 Pengujian Identifikasi Serat

Uji Pembakaran

Contoh Uji	Identifikasi				
	Asap	Bau	Sifat Pembakaran	Sisa Pembakaran	Jenis Serat
Denim (Hitam)	Putih	Kertas Terbakar	Meneruskan	Halus	Kapas
Denim (Cream)	Putih	Kertas Terbakar	Meneruskan	Halus	Kapas
Denim (Biru muda)	Putih	Kertas Terbakar	Meneruskan	Halus	Kapas
Denim (Navy)	Putih	Kertas Terbakar	Meneruskan	Halus	Kapas

Lampiran 5 Tahan Luntur Warna Terhadap Gosokan

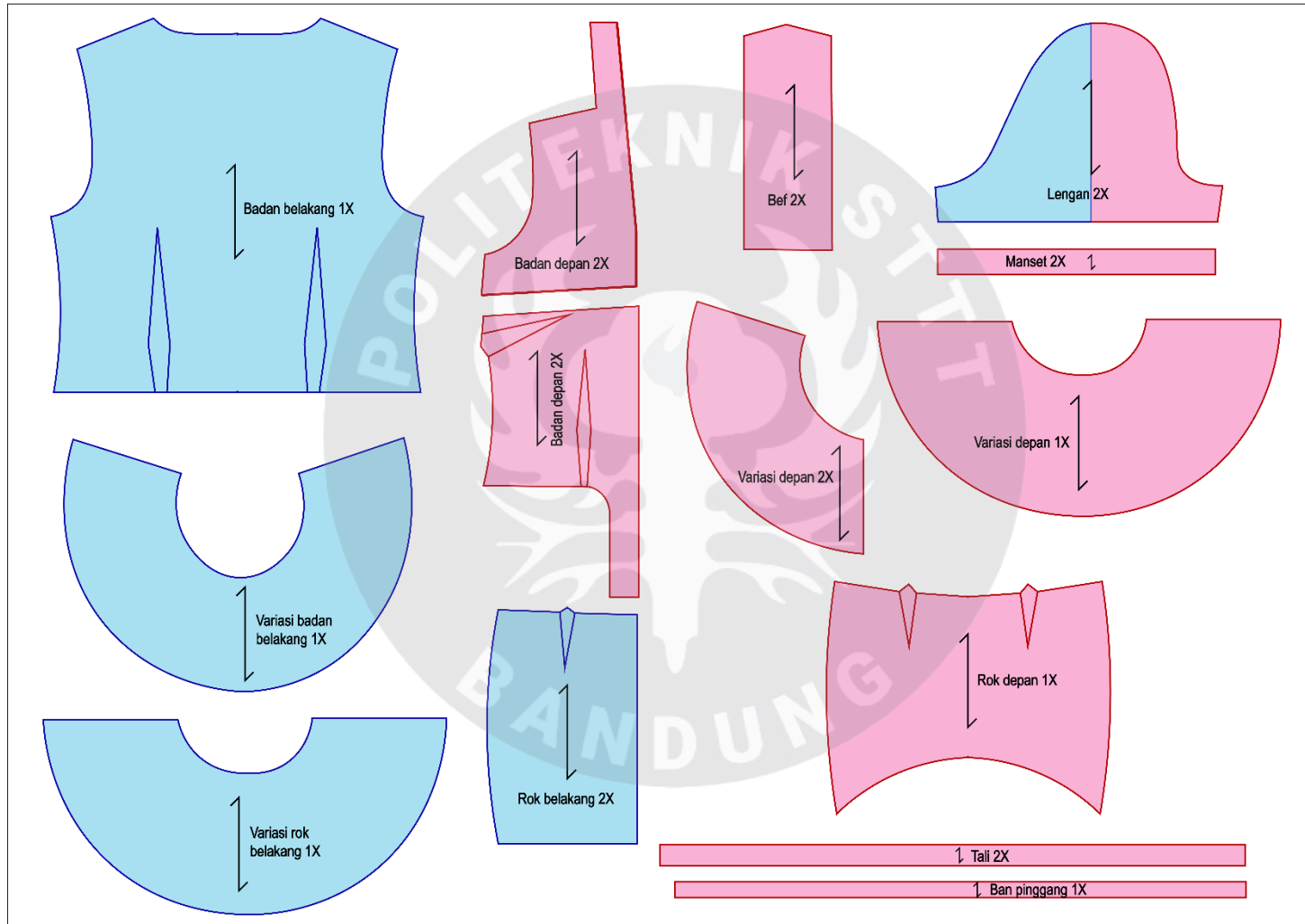
Contoh Uji	Staining Scale	
	Gosokan Kering	Gosokan Basah
Denim (Hitam)	3/4	2/3
Denim (Biru muda)	4	3/4
Denim (Navy)	3/4	3

Keterangan	
Nilai 5	Baik sekali
Nilai 4/5	Baik
Nilai 4	Baik
Nilai 3/4	Cukup baik
Nilai 3	Cukup
Nilai 2/3	Kurang
Nilai 2	Kurang
Nilai 1/2	Jelek
Nilai 1	Jelek

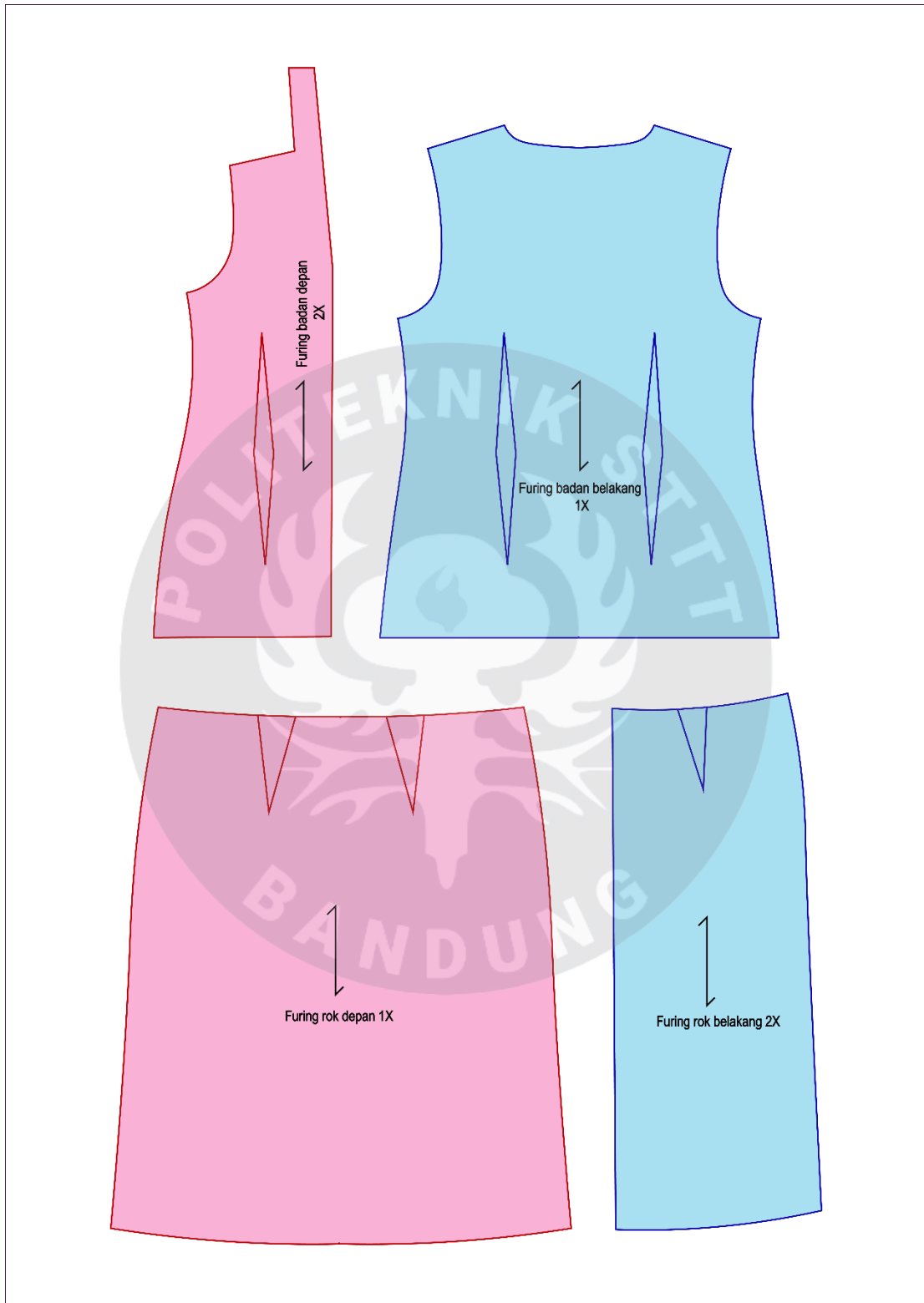
Diskusi:

Hasil pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan terdiri dari 2 yaitu gosokan kering dan gosokan basah. Contoh uji dengan ukuran 5 x 25 cm. Pengujian ini berdasarkan SNI 105-X12:2015 *Colour fastness to Crocking*, cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan menggunakan standar *staining scale*. Dari Hasil pengujian yang telah dilakukan *material* yang digunakan termasuk ke dalam kategori kurang untuk uji gosokan basah dan kategori cukup baik untuk uji gosokan kering. Berdasarkan nilai perbandingan dengan *staining scale* diperoleh bahwa untuk uji gosok pada keadaan kering memberikan nilai yang lebih besar. Hal ini berarti bahwa ketahanan luntur contoh uji akan berkurang pada kondisi basah dibandingkan dengan kondisi kering. Hal itu disebabkan karena friksi antar kain jauh lebih besar dalam keadaan kering dibandingkan dalam keadaan basah.

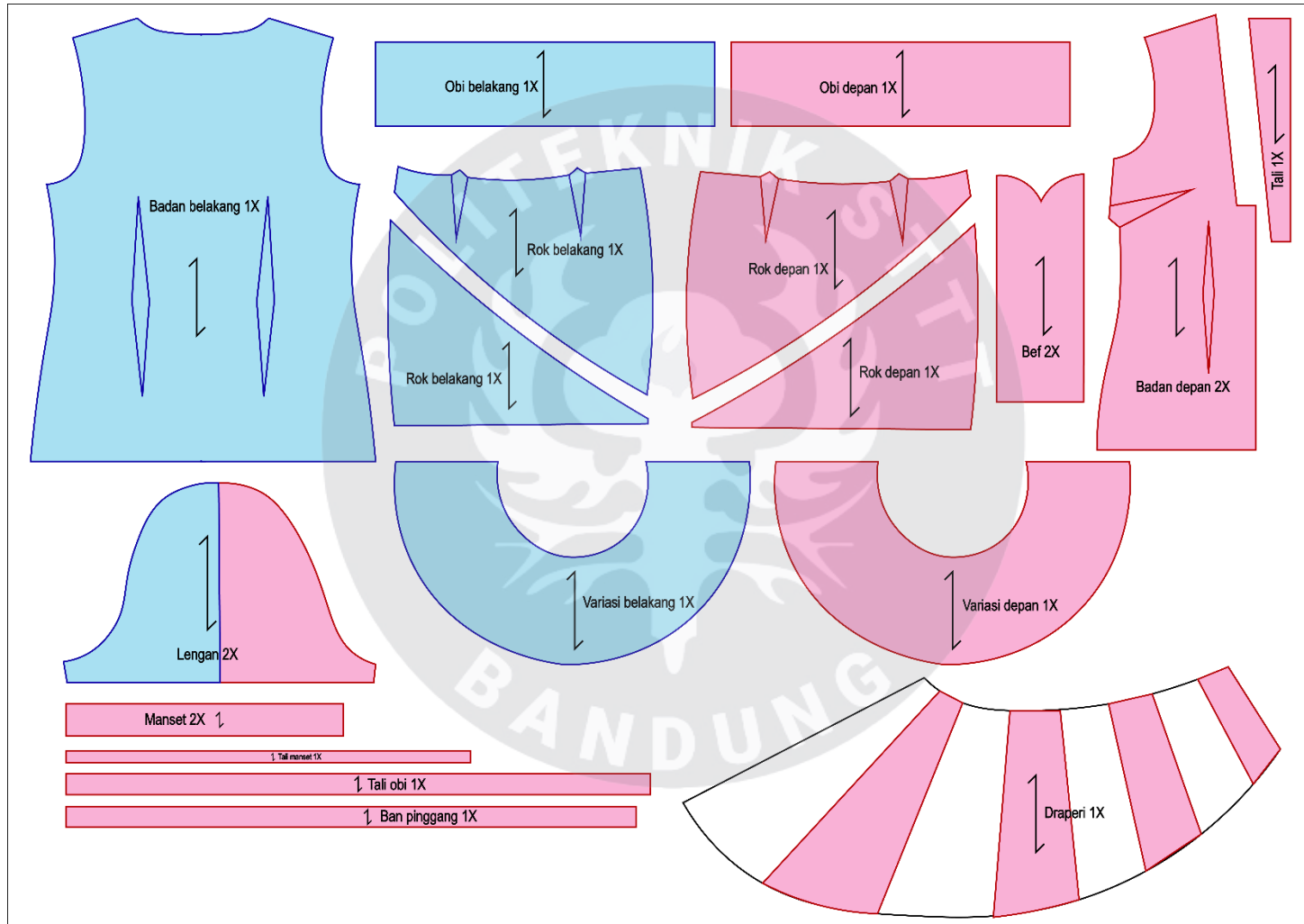
Lampiran 6 Pola Kebaya dan Rok Look 1



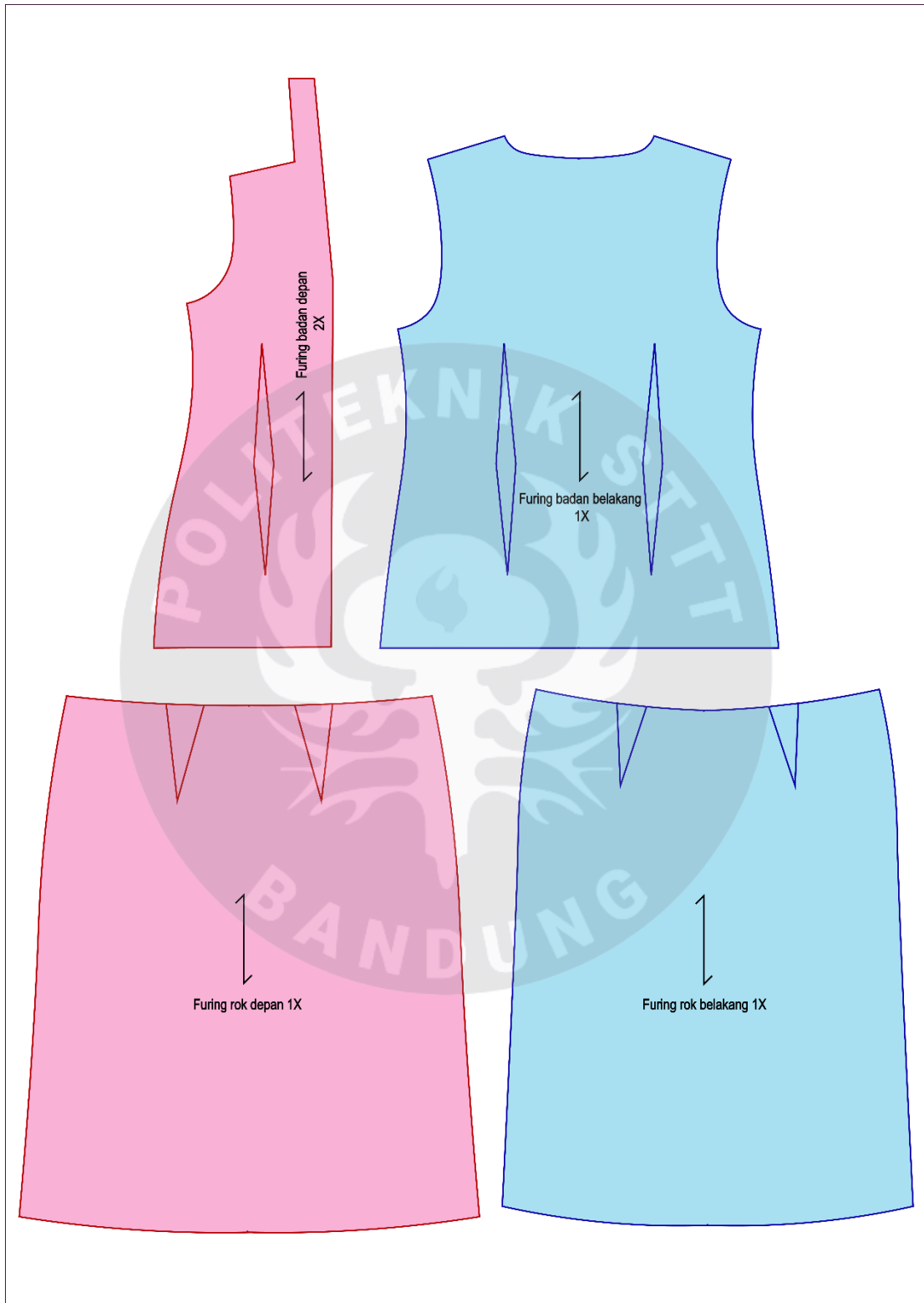
Lampiran 7 Pola Furing Kebaya dan Rok *Look 1*



Lampiran 8 Pola Kebaya dan Rok *Look 2*



Lampiran 9 Pola Furing Kebaya dan Rok Look 2



Lampiran 10 Peta Proses Penjahitan Kebaya *Look 1*



Lampiran 11 Peta Proses Penjahitan Rok *Look 1*



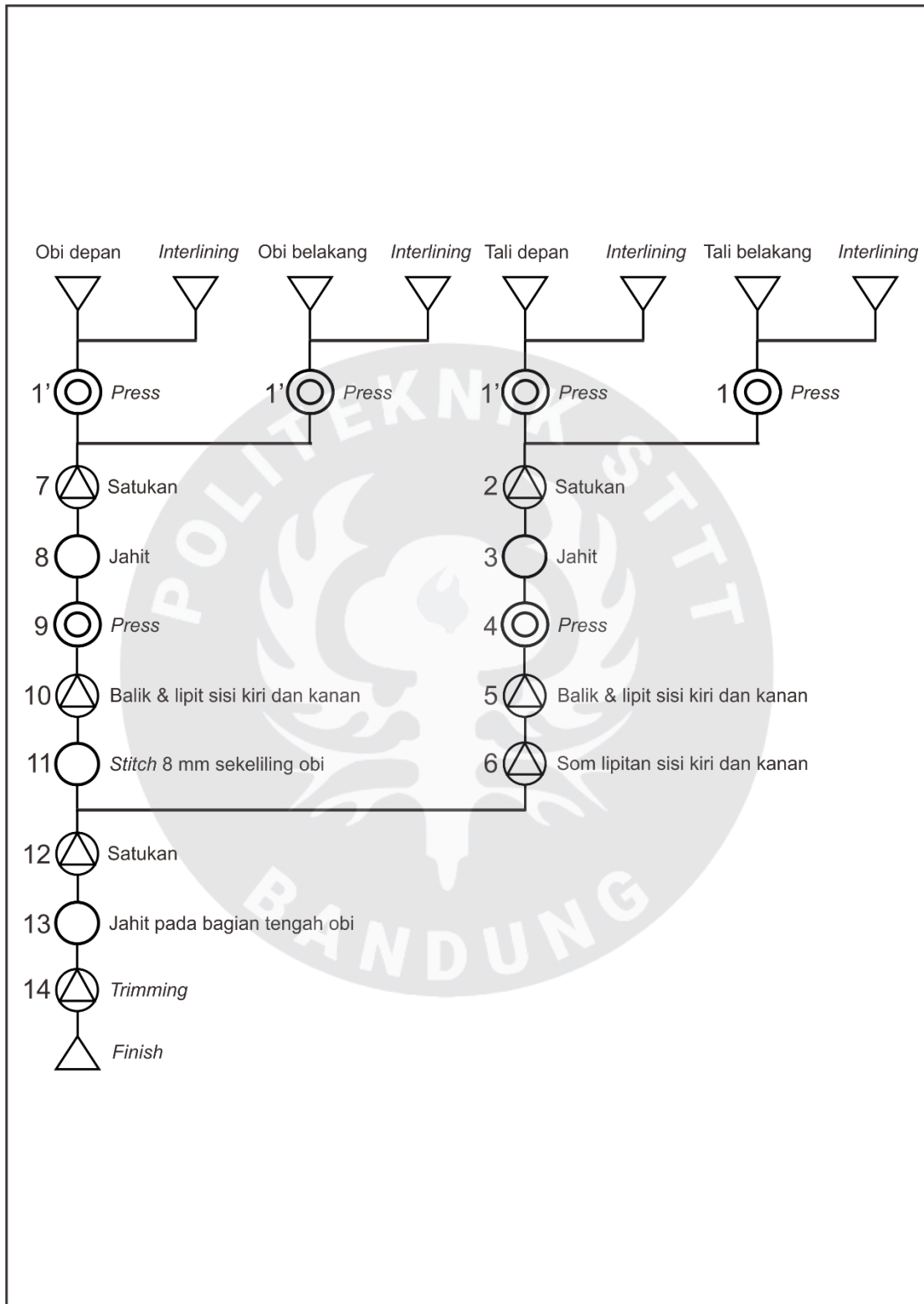
Lampiran 12 Peta Proses Penjahitan Kebaya *Look 2*



Lampiran 13 Peta Proses Penjahitan Rok *Look 2*



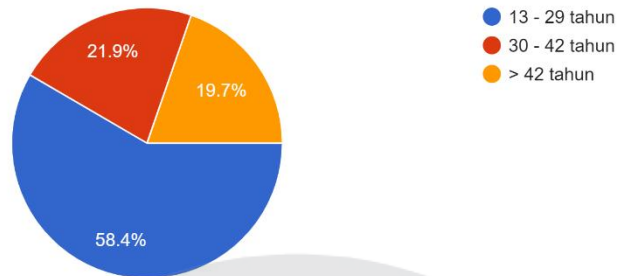
Lampiran 14 Peta Proses Penjahitan Obi Look 2



Lampiran 15 Summary Survei Harga Jual Kebaya Kutu Baru Modern

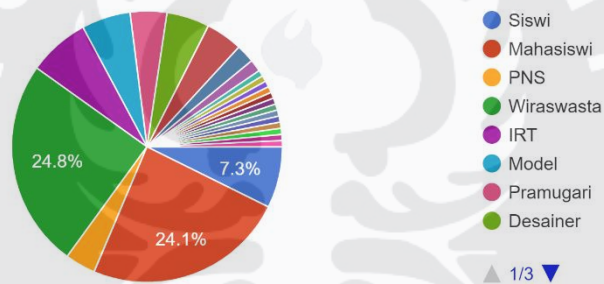
Berapa usia Anda saat ini?

137 responses



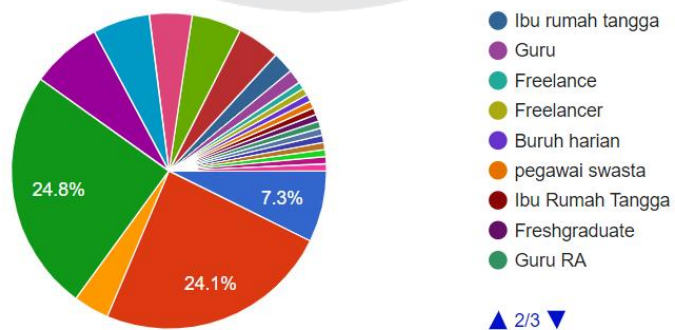
Apa profesi Anda saat ini?

137 responses



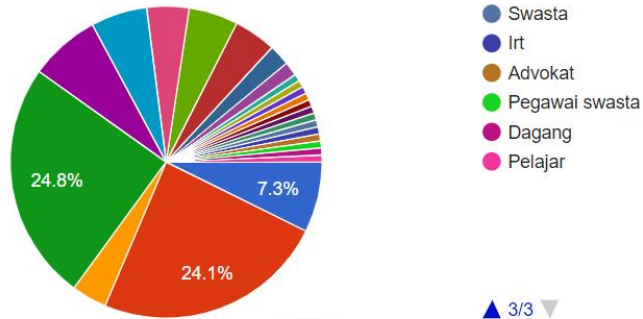
Apa profesi Anda saat ini?

137 responses



Apa profesi Anda saat ini?

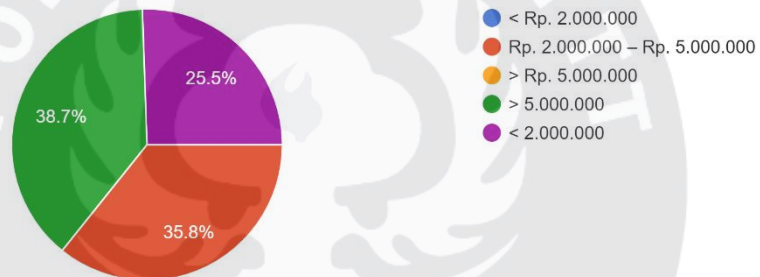
137 responses



3/3

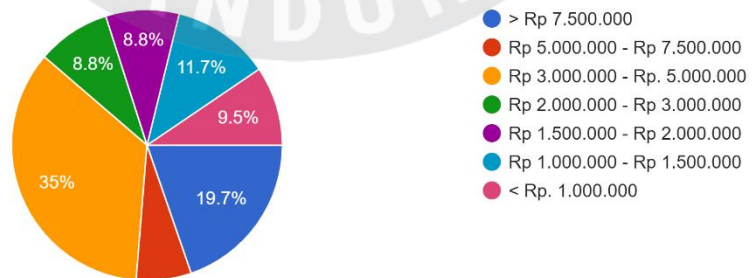
Berapakah pendapatan Anda per-bulan?

137 responses



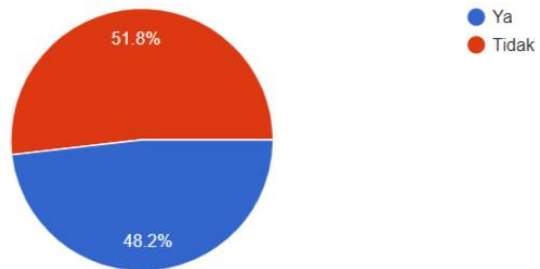
Berapakah pengeluaran Anda per-bulan?

137 responses



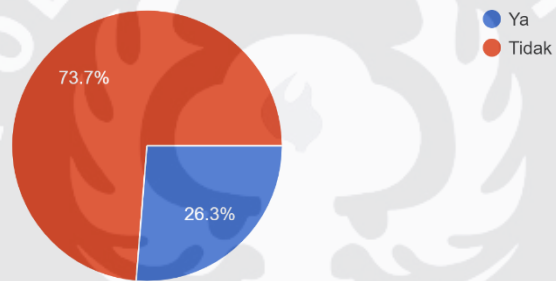
Apakah Anda mengetahui Kebaya Modern?

137 responses



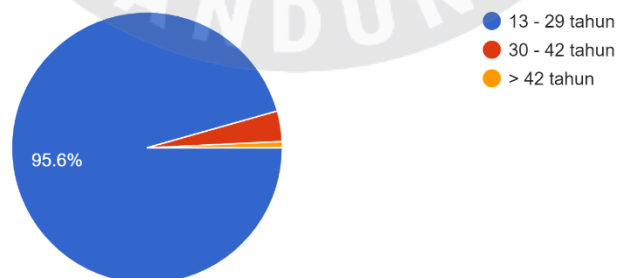
Apakah anda mengetahui teknik Confetti Quilting?

137 responses



Menurut Anda, berapakah usia yang tepat untuk mengenakan kebaya tersebut?

137 responses



Menurut Anda, kebaya tersebut dapat digunakan pada kesempatan apa?

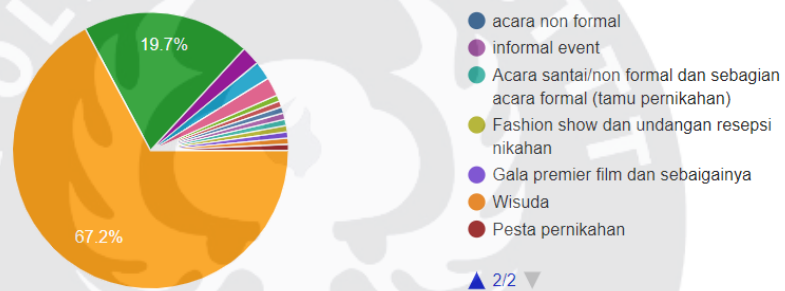
137 responses



Menurut Anda, kebaya tersebut dapat digunakan pada kesempatan apa?

[Copy](#)

137 responses



Apakah anda tertarik pada kebaya kutu baru modern dengan penerapan teknik *confetti quilting*?

137 responses



Menurut Anda, berapa kelayakan harga jual kebaya kutu baru modern tersebut?

137 responses

